



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Agustus 2025

Halaman: 8

Margaretha Saventi Wahyu Kusumasari Kreasikan Karung Goni

Jadi Tote Upcycle, Usung Fashion Berkesan Etnik

Karung goni biasanya hanya dimanfaatkan untuk wadah hasil pertanian seperti kacang dan biji kopi. Namun di tangan Margaretha Saventi Wahyu Kusumasari, karung goni bisa dikreasikan menjadi produk *fashion* berkesan etnik.

IWAN NURWANTO, Jogja

SAVENTI tampak sibuk menata lapaknya. Dia merupakan salah satu dari puluhan peserta *stand* peringatan Hari UKM yang diselenggarakan di Halaman Balai Kota Jogja Selasa (12/8).

Lapak bernama *Save Collection* itu menjual berbagai jenis produk seperti *tote bag* dan tas *fashion*. Produk buatannya berbahan dasar karung goni dan diberi nama *tote upcycle*. Produksinya di rumah yang beralamat di Jalan Namburan Kidul No. 16, Panembahan, Kraton, Kota Jogja.

Saventi mengaku, *tote upcycle*-buatannya memanfaatkan karung bekas wadah kacang dan kopi. Barang bekas tersebut dia dapatkan dari penjual di Pasar Beringharjo dan petani di wilayah Jawa Tengah.

Lewat keterampilan tangannya, karung goni tersebut kemudian dia sulap menjadi tas dengan cara



ETNIK: Margaretha Saventi Wahyu Kusumasari saat menunjukkan produk *tote upcycle* miliknya dalam Peringatan Hari UKM di Balai Kota Jogja Selasa (12/8).

dijahit. Lalu diberi sentuhan sulam motif bunga agar lebih menarik. "Untuk harga *tote upcycle* dari Rp 35 ribu sampai Rp 65 ribu, tergantung ukuran dan tingkat kesulitannya," ujar Saventi saat ditemui di sela pameran.

Menurutnya, ada berbagai keunggulan produk berbahan karung goni tersebut. Misalnya dari sisi ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan tas berbahan kain.

Kemudian dari segi tampilan, juga berbeda dengan tas pada umumnya. Tas berbahan dasar karung goni cenderung memiliki motif dan tekstur yang lebih klasik.

Saventi sendiri mulai fokus membuat produk *fashion* ramah ling-

kungan itu sejak dua tahun lalu. Bermula dari kepeduliannya terhadap pemanfaatan barang bekas dan kesukaannya terhadap desain etnik.

Saventi menyatakan, produk *tote upcycle* miliknya sudah dipasarkan secara *offline* di wilayah Jogjakarta. Namun kini, dirinya juga merambah pasar luar daerah melalui penjualan secara *online*.

Dia juga terus mengenalkan produknya lewat berbagai kegiatan pameran. Bahkan promosi langsung dari mulut ke mulut, masih terus dilakukan. "Keunggulannya produk tas karung goni beda dari yang lain, kemudian juga kuat dan tahan lama," sebut Saventi. **(eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005